

**MANAJEMEN KOMPETENSI BAHASA ARAB SISWA DI MTs RIYADLUSSHIBYAN
BATU LAYAR****Izzatul Ummah*, Rawdatul Isnaini, Ziaurrahmah, Uswatun Fajriatin,
Nasarudin, Khaeruddin Said**Universitas Muhammadiyah Mataram
Email: izzatulummah121003@gmail.com*Submitted: 18-12-2024**Accepted: 16-04-2025**Published: 16-04-2025*

Abstrak. Manajemen kompetensi Bahasa Arab siswa merupakan salah satu fokus penting dalam pembelajaran Bahasa Arab, namun hampir semua guru sering mengabaikan aspek tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kompetensi Bahasa Arab siswa MTs Riyadlusshibyan dan tantangan yang dihadapinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kompetensi Bahasa Arab siswa diterapkan melalui fungsi-fungsi manajemen utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dimulai dengan tes diagnostik untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa, dilanjutkan dengan penyesuaian metode pembelajaran berbasis kebutuhan. Pengorganisasian melibatkan pembagian tugas guru, penggunaan pendekatan individual, serta penyediaan materi yang relevan dengan gaya belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran menitikberatkan pada metode interaktif, seperti permainan edukatif dan penggunaan media teknologi, yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Evaluasi dilakukan secara berkala, baik formatif maupun sumatif, untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang mendukung perbaikan berkelanjutan. Namun, penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan, seperti rendahnya motivasi siswa, minimnya pengetahuan awal siswa tentang Bahasa Arab, keterbatasan sarana prasarana, serta perbedaan latar belakang pendidikan guru yang memengaruhi efektivitas metode pengajaran. Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian merekomendasikan pendekatan inovatif, seperti pelatihan rutin bagi guru, dan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa.

Kata Kunci: *Bahasa Arab; kompetensi; Manajemen*

Abstract. The management of students' Arabic language competence is a critical focus in Arabic language learning; however, most teachers often overlook this aspect. This study aims to analyze the management of students' Arabic language competence at MTs Riyadlusshibyan and the challenges it faces. This research employs a descriptive qualitative approach through interviews, observations, and documentation to gather in-depth data. The findings reveal that Arabic language competence management is implemented through the main management functions: planning, organizing, implementing, and evaluating. Planning begins with diagnostic tests to identify students' initial abilities, followed by adjustments to teaching methods based on students' needs. Organizing involves task delegation among teachers, adopting individualized approaches, and providing materials relevant to students' learning styles. Implementation focuses on interactive methods, such as educational games and the use of technology, which effectively enhance students' motivation and engagement. Evaluation is conducted periodically, both formatively and summatively, to monitor students' progress and provide feedback for continuous improvement. However, the study also identifies several challenges, such as low student motivation, limited prior knowledge of Arabic, inadequate facilities, and diverse educational backgrounds among teachers, which affect the effectiveness of teaching methods. To address these challenges, the study recommends innovative approaches, such as regular teacher training and developing a curriculum that is responsive to students' needs.

Keywords: *Arabic Language, Competence, Management*



PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran sentral dalam pendidikan Islam di Indonesia, terutama di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sebagai bahasa utama Al-Qur'an, Bahasa Arab berfungsi sebagai fondasi penting dalam memahami ajaran Islam secara mendalam (Burhanuddin & Yusuf, 2024). Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Arab di kalangan siswa lembaga pendidikan Islam menjadi sangat signifikan (AH et al., 2019). Melalui kemampuan Bahasa Arab yang baik, siswa tidak hanya dapat memahami teks-teks agama secara lebih tepat, tetapi juga dapat mengakses berbagai literatur keislaman klasik maupun kontemporer yang menjadi rujukan ilmu pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu keagamaan.

Para siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) menghadapi beragam tantangan dalam menguasai Bahasa Arab, di antaranya rendahnya motivasi belajar, terbatasnya sumber daya pendidikan, serta kualitas pengajaran yang belum memadai (Junaedi Abdilah & Al Farisi, 2023). Motivasi belajar yang rendah sering kali timbul dari kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya Bahasa Arab bagi pengembangan keilmuan dan karier mereka di masa depan (Wibowo, 2015). Selain itu, terbatasnya akses pada bahan ajar berkualitas dan sarana pendukung, seperti laboratorium bahasa atau media pembelajaran yang interaktif, turut menjadi penghambat. Kualitas pengajaran yang belum optimal, baik dari segi metode maupun pendekatan yang diterapkan, juga berpengaruh terhadap pencapaian pemahaman Bahasa Arab yang baik di kalangan siswa. Situasi ini menegaskan perlunya peningkatan manajemen pembelajaran yang lebih terarah, melalui penerapan pendekatan inovatif dan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat serta partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di institusi pendidikan Islam.

Manajemen kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Arab berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan bahasa yang efektif dan terarah (Fina & Nasiruddin, 2023). Proses ini dimulai dari perencanaan kurikulum yang disusun secara sistematis, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa, hingga pemilihan serta penerapan metode pengajaran yang sesuai dan adaptif terhadap karakteristik belajar siswa. Di samping itu, evaluasi pembelajaran secara menyeluruh dan berkelanjutan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam manajemen kompetensi ini, karena berfungsi untuk menilai perkembangan dan penguasaan siswa terhadap kemampuan berbahasa secara menyeluruh (Winaryati, 2018). Dengan penerapan manajemen yang baik, diharapkan kompetensi bahasa Arab siswa dapat berkembang secara optimal, mencakup pemahaman, keterampilan berbicara, membaca, dan menulis, sehingga mereka mampu menggunakan bahasa Arab dalam berbagai konteks, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan akademik.

Efektivitas manajemen kompetensi Bahasa Arab di MTs dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal terdiri dari kualitas guru



dan metode pengajaran yang digunakan (Yulianingsih & Sobandi, 2017). Kualitas guru mencakup penguasaan materi Bahasa Arab serta kemampuan dalam menyampaikan materi dengan cara yang efektif (Taufik, 2020). Selain itu, penerapan metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa akan berkontribusi pada peningkatan penguasaan kompetensi tersebut. Di sisi lain, faktor eksternal mencakup dukungan keluarga dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai. Dukungan keluarga memiliki peranan krusial dalam memberikan motivasi dan akses terhadap sumber belajar tambahan di luar lingkungan sekolah. Ketersediaan sarana prasarana, seperti buku pelajaran, laboratorium bahasa, dan akses ke teknologi, juga berfungsi sebagai pendukung utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif. Sinergi antara faktor-faktor internal dan eksternal ini sangat memengaruhi keberhasilan dan efektivitas manajemen kompetensi Bahasa Arab di MTs.

Peran teknologi dalam mendukung manajemen kompetensi memiliki dampak yang signifikan, terutama dalam bidang pendidikan Bahasa Arab. Integrasi teknologi, melalui pemanfaatan aplikasi pembelajaran dan platform e-learning, berpotensi meningkatkan efektivitas serta aksesibilitas proses pembelajaran (Zulfikhar et al., 2024). Dengan adanya teknologi, siswa dapat lebih mudah memahami materi Bahasa Arab melalui metode interaktif yang disediakan oleh berbagai aplikasi. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, penerapan teknologi ini memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai. Ini mencakup penyediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai, serta akses internet yang stabil. Selain itu, pelatihan yang menyeluruh bagi para guru juga menjadi faktor penting agar mereka dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pengajaran (Manan, 2023). Dengan demikian, kolaborasi antara infrastruktur, pelatihan, dan penggunaan teknologi dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab.

Evaluasi pembelajaran yang efektif, baik dalam bentuk formatif maupun sumatif, memiliki peran yang sangat penting dalam menilai kemajuan kompetensi siswa (Bahri, 2023). Proses evaluasi yang dilakukan secara tepat tidak hanya berfungsi untuk mengukur pencapaian belajar, tetapi juga berperan sebagai alat manajerial untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar. Dengan evaluasi yang sistematis dan berkesinambungan, pendidik dapat lebih akurat dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa serta merancang intervensi yang relevan dengan konteks pembelajaran. Evaluasi juga sangat penting dalam memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa, sehingga mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar mereka (Andayani & Madani, 2023). Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka. Dengan memanfaatkan data evaluasi secara

efektif, pendidik dapat melakukan perbaikan berkelanjutan dalam metode pengajaran dan kurikulum, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

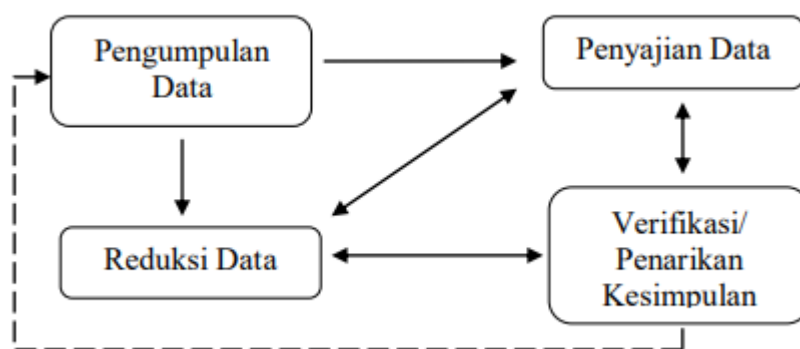
Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu ditangani untuk mencapai tujuan penelitian mengenai manajemen kompetensi Bahasa Arab siswa di MTs Riyadhlussibyan. Pertama, meskipun penelitian menunjukkan bahwa kualitas guru dan metode pengajaran berpengaruh terhadap efektivitas manajemen kompetensi, masih kurang kajian mendalam mengenai penerapan spesifik metode pengajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa di MTs. Hal ini mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut untuk merumuskan strategi pengajaran yang relevan. Kemudian dalam konteks dukungan eksternal, meskipun pentingnya dukungan keluarga dan sarana prasarana telah diakui, belum ada penjelasan mendalam mengenai bentuk dukungan konkret dari keluarga dan dampaknya terhadap motivasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini perlu mengeksplorasi jenis dukungan keluarga yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selanjutnya, meskipun teknologi diakui berperan signifikan dalam manajemen kompetensi, pemahaman tentang implementasi teknologi dalam praktik pembelajaran Bahasa Arab masih kurang. Penelitian ini perlu menggali bagaimana guru dan siswa dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam konteks MTs, termasuk tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Terakhir, mengenai evaluasi pembelajaran, meskipun evaluasi dianggap penting untuk menilai kemajuan siswa, masih terdapat kekurangan dalam menentukan teknik evaluasi yang tepat untuk mengukur kompetensi Bahasa Arab. Penelitian ini berpotensi untuk mengeksplorasi berbagai jenis evaluasi yang efektif serta umpan balik yang dapat mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Dengan memperhatikan kesenjangan-kesenjangan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif faktor-faktor yang memengaruhi manajemen kompetensi Bahasa Arab siswa di MTs Riyadhlussibyan dengan pendekatan kualitatif, serta merumuskan rekomendasi untuk pengembangan manajemen kompetensi di sekolah tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam fenomena manajemen kompetensi bahasa Arab siswa di madrasah. Metode kualitatif dipilih karena fokus pada pemahaman konteks, makna, dan pengalaman subjektif yang dialami oleh para guru dan siswa. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa. Penelitian kualitatif dipandang sebagai pengetahuan kebijakan yang memperkaya pemahaman tentang masalah kebijakan, menekankan konteks, pengalaman manusia, dan keterlibatan pemangku kepentingan yang beragam daripada hanya meresepkan solusi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi



sebagai teknik pengumpulan data. Prosedur penelitian diawali dengan wawancara mendalam terhadap guru, dan siswa. Selanjutnya dengan observasi partisipatif pada lingkungan kelas, observasi ini dilakukan guna melihat secara langsung manajemen dalam pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana literasi digital siswa berkembang. Dokumentasi dipergunakan untuk mengumpulkan bukti tertulis, seperti materi atau bahan ajar guru dan laporan guru.



Gambar1. Metode analisis data Miles dan Hubberman

Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Hubberman, yang terdiri atas beberapa tahap yaitu: (1) Pengumpulan data, yaitu proses mencari, mengumpulkan mengukur, dan menganalisis informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis dan mengevaluasi hasil. Pengumpulan data merupakan langkah utama dan terpenting dalam penelitian. Data yang dikumpulkan berupa keterangan, fakta, atau anggapan yang digambarkan melalui angka simbol dan kode. (2) Reduksi data, yaitu proses analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengorganisir, dan membuang data yang tidak diperlukan. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan informasi yang bermakna dalam menarik kesimpulan. (3) Penyajian data, setelah semua data diperoleh, selanjutnya melakukan penyajian data, tahap ini adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam penyajian data, data yang disajikan harus jelas. (4) Menarik kesimpulan atau verifikasi, adalah tahap akhir dalam menganalisis data yang bertujuan untuk mencari makna, keteraturan, pola, penjelasan, dan proposisi dari data yang telah di analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kompetensi Bahasa Arab Siswa

Manajemen kompetensi bahasa Arab siswa MTs.Riyadlulshibyan Lendang Re mencakup fungsi manajemen antara lain : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Bahwa menurut Rasyid (2023) Manajemen pembelajaran bahasa Arab yang optimal mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses

pendidikan. Pendekatan berbasis kompetensi menitikberatkan pada metode pedagogis modern, seperti pembelajaran proyek dan kooperatif, yang bertujuan meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi (Ouali & Benaouira, 2022). Pengembangan kompetensi guru di MTs meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, guna memastikan para pendidik memiliki keterampilan yang memadai dalam mengajar bahasa Arab secara optimal (Fuadi & Rohman, 2023).

Perencanaan

Dalam perencanaan kompetensi bahasa Arab siswa MTs. Riyadh Lusshibyan Lendang Re diawali dengan tes diagnostik yang cermat untuk mengukur kesiapan awal siswa. Selain itu, penilaian formatif dilakukan secara berkala melalui tes pengulangan materi minggu sebelumnya. Dengan demikian, guru dapat memetakan perkembangan kompetensi siswa secara individual dan kelompok, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Perencanaan pembelajaran bahasa Arab merupakan langkah penting dalam meningkatkan kompetensi siswa. Proses ini melibatkan penentuan tujuan pembelajaran yang jelas, pemilihan materi yang relevan, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif. Guru juga perlu menyusun perangkat penilaian yang efektif untuk memantau perkembangan siswa. Dengan perencanaan yang matang, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Nasarudin, Syafii, et al., 2024). Hubungan antara perencanaan pembelajaran dengan manajemen kompetensi siswa sangat erat. Perencanaan yang baik akan membantu guru dalam mengelola dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa secara efektif. (Ninoersy et al., 2020)

Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian kompetensi bahasa Arab siswa MTs. Riyadh Lusshibyan Lendang Re, guru secara aktif mengamati perilaku dan gaya belajar siswa. guru juga melakukan penyesuaian materi pembelajaran untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa. Terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, guru memberikan perhatian khusus dengan menerapkan pendekatan pembelajaran individual.

Dalam konteks manajemen kompetensi bahasa Arab siswa, pengorganisasian yang dilakukan guru memiliki peran penting. Guru tidak hanya merancang materi pembelajaran, tetapi juga memilih metode, pendekatan, dan media yang paling efektif untuk mengembangkan kompetensi siswa. Dengan mengatur semua komponen ini secara

sistematis, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk mencapai target kompetensi yang telah ditetapkan. (Rudi Setiawan & Mukti, 2021)

Pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab adalah kunci untuk membangun landasan yang kuat bagi siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan merancang struktur pembelajaran yang jelas dan sistematis, guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Struktur ini tidak hanya memberikan arah yang pasti bagi siswa, tetapi juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu. Melalui pengorganisasian yang efektif, guru dapat mengoptimalkan penggunaan waktu, sumber daya, dan berbagai metode pembelajaran, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar dan mengembangkan kompetensi bahasa Arab secara optimal. Singkatnya, pengorganisasian adalah kunci untuk mencapai manajemen kompetensi bahasa Arab siswa yang efektif dan efisien. (Ahmad et al., 2023)

Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan manajemen kompetensi bahasa Arab siswa MTs. Riyadlusshibyan Lendang Re telah menunjukkan upaya yang baik dalam mengintegrasikan berbagai aspek, mulai dari perencanaan pembelajaran yang matang hingga penilaian yang berkelanjutan. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan pemanfaatan media pembelajaran yang menarik turut berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa.

Pelaksanaan adalah tahap yang sangat penting dalam manajemen kompetensi bahasa Arab. Tahap ini merupakan langkah nyata dalam mewujudkan rencana pembelajaran yang telah disusun. Guru bahasa Arab berperan sentral dalam mengimplementasikan rencana tersebut. Mulai dari pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media yang variatif, hingga penciptaan suasana belajar yang kondusif, semua harus dilakukan secara terencana dan sistematis. Keberhasilan pelaksanaan sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas, memotivasi siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. (Wijaya, 2017) (Nasarudin, Nurjannah, et al., 2024)

Pelaksanaan yang efektif akan menjadi pendorong utama dalam pencapaian kompetensi bahasa Arab siswa. Ketika siswa aktif terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang menarik dan menantang, mereka akan lebih mudah memahami materi dan mengembangkan keterampilan berbahasa Arab mereka. Selain itu, pelaksanaan yang baik juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan melihat kemajuan yang mereka capai, siswa akan merasa lebih percaya diri dan terdorong untuk terus belajar. Oleh karena itu, guru bahasa Arab harus senantiasa berupaya untuk menyempurnakan proses pelaksanaan pembelajaran agar dapat menghasilkan output yang maksimal. (Ahmad et al., 2023)



Evaluasi

Dalam evaluasi kompetensi Bahasa Arab siswa MTs Riyadlusshiyon Lendang Re,yaitu dengan evaluasi dilakukan secara berkala, baik formatif maupun sumatif. Mayoritas guru menggunakan pertanyaan lisan dan latihan singkat untuk mengukur pemahaman siswa. Meskipun demikian, masih banyak guru yang belum menggunakan rubrik penilaian secara konsisten. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah variasi kemampuan siswa yang cukup besar, sehingga sulit untuk merancang evaluasi yang sesuai untuk semua siswa.

Evaluasi dalam konteks manajemen kompetensi bahasa Arab siswa merupakan proses sistematis untuk mengukur, menilai, dan memberikan umpan balik terhadap tingkat pencapaian kompetensi berbahasa Arab siswa. Kompetensi bahasa Arab sendiri mencakup berbagai aspek, mulai dari penguasaan kosakata dan tata bahasa hingga kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam berbagai situasi.(Shobirin & Hilmi, 2021)

evaluasi berperan penting dalam memotivasi siswa. Ketika siswa melihat kemajuan yang mereka capai, mereka akan merasa lebih tertantang untuk terus belajar. Evaluasi juga dapat membantu siswa untuk mengidentifikasi area yang perlu mereka tingkatkan, sehingga mereka dapat menyusun rencana belajar yang lebih efektif. Dengan demikian, evaluasi merupakan siklus yang berkelanjutan, di mana hasil evaluasi yang satu akan menjadi dasar untuk perbaikan pada evaluasi berikutnya.(Ansori, 2020)

Tantangan

Dalam penerapan manajemen kompetensi bahasa arab di MTs Riyadhhusshibyan menemukan tantangan-tantangan yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran bahasa arab, diantaranya siswa yang tidak mempunyai pengetahuan awal tentang bahasa arab, siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, dan juga tantangan dari kurikulum yang digunakan. Siswa yang belum mempunyai pengetahuan awal tentang bahasa arab dan yang belum bisa membaca Al-Qur'an cenderung memiliki kesulitan dalam membaca dan mengartikan teks yang berbahasa arab, dan juga siswa menjadi kurang begitu antusias dalam belajar. Tantang kurikulum juga di alami, hal ini dikarenakan pada setiap kurikulum mempunyai pedoman masing-masing sehingga membuat guru dan siswa sulit untuk membiasakan diri jika menggunakan kurikulum baru. Di MTs Riyadhhusshibyan sendiri masih menggunakan kurikulum K13 karna masih dianggap lebih efektif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini solusi yang diambil oleh guru adalah dengan pendekatan terhadap siswa, sehingga guru mengetahui metode ajar yang sesuai dengan minat siswa. Alternatif yang dipergunakan juga menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa salah satunya dengan permainan edukatif, dan belajar melalui tayangan video dengan pemanfaatan teknologi yang ada.

Sistem manajemen pembelajaran bahasa Arab di lingkungan Madrasah Tsanawiyah (MTs) menghadapi berbagai tantangan yang meliputi aspek teknologi, pedagogis, dan



linguistik. Berbagai hambatan ini dapat mengurangi efektivitas proses pembelajaran dan menghalangi keterlibatan siswa secara optimal. Dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di MTs, tantangan yang dihadapi mencakup latar belakang pendidikan guru yang beragam, yang seringkali mengakibatkan pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat. Selain itu, keterampilan menulis siswa yang masih terbatas, akibat perbedaan pengalaman pendidikan sebelumnya, serta pendekatan pengajaran yang cenderung monoton, menyebabkan penurunan minat dan motivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis bahasa Arab (Saraswati & Zukhaira, 2023). Manajemen pembelajaran bahasa Arab di MTs menghadapi beragam tantangan. Masalah yang paling signifikan mencakup aspek kebahasaan, termasuk fonetik, tulisan, kosakata, dan tata bahasa, serta faktor non-linguistik yang meliputi lingkungan pembelajaran, peran guru, metode pengajaran, fasilitas, dan motivasi siswa (Al azmi et al., 2023). Tantangan lainnya meliputi ketidaksiapan guru, penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif, serta rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran (Asbarin & Amalia, 2022). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan manajemen pembelajaran yang efektif, yang mencakup tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, supervisi dan evaluasi (Rasyid, 2023). Selain itu faktor yang menjadi tantangan adalah kondisi sosio-emosional, yang dimana guru memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seorang guru harus mampu mengendalikan emosionalnya (Nasarudin, 2023).

Tantangan dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di MTs Riyadhlussibyan mencerminkan kondisi umum di lingkungan pendidikan, di mana keterampilan awal siswa sangat memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab. Ketidakmampuan membaca Al-Qur'an dan kurangnya pengetahuan dasar tentang bahasa Arab menghambat proses pembelajaran dan mengurangi motivasi siswa. Selain itu, perbedaan latar belakang pendidikan guru dapat berpengaruh pada pemilihan metode pengajaran yang kurang efektif, yang berdampak pada keterampilan menulis siswa. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih adaptif dan inovatif dalam pengajaran bahasa Arab, tidak hanya bergantung pada metode konvensional. Dari segi efektivitas, perlu adanya evaluasi dan perbaikan strategi pembelajaran yang diterapkan. Meskipun guru telah berupaya untuk mengenali metode yang sesuai dengan minat siswa, tantangan dari kurikulum dan latar belakang pendidikan menunjukkan bahwa masih ada peluang untuk perbaikan. Pendekatan kreatif dan pemanfaatan teknologi, seperti permainan edukatif dan tayangan video, dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, tantangan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan, lingkungan pembelajaran, dan motivasi siswa tetap perlu diatasi agar hasil pembelajaran dapat optimal.

SIMPULAN

Manajemen kompetensi Bahasa Arab siswa di MTs Riyadlusshibyan dilakukan dengan mencakup fungsi-fungsi manajemen utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dimulai dengan tes diagnostik untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa dan kebutuhan pembelajaran individu, diikuti dengan penyusunan materi pembelajaran yang relevan, pemilihan metode yang sesuai, dan perancangan alat penilaian untuk memastikan proses belajar yang efektif. Pengorganisasian melibatkan pembagian tugas guru, adaptasi pendekatan pembelajaran untuk mengakomodasi kebutuhan individu, serta penggunaan metode yang berfokus pada siswa dan memanfaatkan gaya belajar mereka untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Pelaksanaan pembelajaran berfokus pada metode interaktif, seperti permainan edukatif dan penggunaan media teknologi, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif, meskipun terdapat kendala seperti kurangnya rubrik penilaian yang konsisten dan variasi kemampuan siswa. Tantangan utama yang dihadapi meliputi rendahnya motivasi siswa, minimnya pengetahuan awal tentang Bahasa Arab, keterbatasan sarana prasarana, serta latar belakang pendidikan guru yang beragam. Untuk mengatasi tantangan ini, penelitian merekomendasikan pendekatan inovatif, seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran, pelatihan rutin bagi guru, dan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa.

REFERENSI

- AH, H. F., Arief, Z. A., & Muhyani, M. (2019). Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 112. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1843>
- Ahmad, D. Z., Muqofie, A., Khairunnisa, K., Sulaeman, E., Sarta, S., Shihab, F., & Uyuni, Y. R. (2023). Manajemen Program Bahasa Arab Dalam Pelaksanaan Wajib Berbahasa. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 183. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i2.2540>
- Al azmi, F., Awaliyah, L., & Asbarin, A. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Desa Sawah Riau (Tantangan dan Solusinya). *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.30863/awrq.v4i1.3199>
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 924–930. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>
- Ansori, M. F. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(2), 273–296.
- Asbarin, A., & Amalia, N. N. (2022). Tantangan dan Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Santri MTs Al-Irsyad Tenganan 7 Kota Batu. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.30863/awrq.v3i2.3033>
- Bahri, M. S. (2023). Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Masa Merdeka Belajar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2871–2880.



<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1954>

- Burhanuddin, & Yusuf, M. (2024). Bahasa Arab Berbasis Dakwah dalam Era Modern: Transformasi Pesan Islam. *ARIMA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 105–114.
- Fina, F. N. F., & Nasiruddin, N. (2023). Manajemen Kurikulum Bahasa Arab di Pesantren Manba'ul 'Ulum. *Jurnal Ihtimam*, 6(1), 47–57. <https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.464>
- Fuadi, M. I., & Rohman, F. (2023). Teacher Competency Development Management in Mts Istiqlal Deli Tua Serdang Regency. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i1.5846>
- Junaedi Abdilah, A., & Al Farisi, M. Z. (2023). Systematic Literature Review: Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 39–51. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.744>
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi : Menggagas Harmoni Dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 56–73.
- Nasarudin. (2023). *Manajemen pembelajaran bahasa Arab dalam paradigma Kurikulum Merdeka*. Deepublish. https://deepublishstore.com/produk/buku-manajemen-pembelajaran-bahasa/?srsltid=AfmBOoqDFsa488CbPh9H58oD9iR5xjA58Kktd_UclFOtTvqeE4zvoGkv
- Nasarudin, N., Nurjannah, N., Muhirdan, M., Syafii, A. H., Husnan, H., & Marlina, H. (2024). Model of Arabic Language Learning Management in Child-Friendly Schools for the Development of Character Education in the Independent Curriculum. *Al Bayan*, 16(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/albayan.v16i2.24164>
- Nasarudin, Syafii, A. H., Nurjannah, Muhirdan, Husnan, & Marlina, H. (2024). Model Manajemen Sekolah Ramah Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Kurikulum Merdeka. *Obsesi*, 8(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i5.6093>
- Ninoersy, T., ZA, T., & Wathan, N. (2020). Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada SMAN 1 Aceh Barat. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 5(1), 83–102. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v5i1.1759>
- Ouali, M., & Benaouira, A. (2022). Teaching Arabic In Light Of The Competency Approach And Methods Of Teaching/ تعليمية اللغة العربية في ظل المقاربة بالكفاءات وطرق تدريسها. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v5i3.17241>
- Rasyid, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Mts. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.704>
- Rudi Setiawan, H., & Mukti, A. (2021). Peningkatan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Melalui Model Manajemen Pembelajaran POACE. *Journal of Arabic Studies*, 6(2), 191–204.
- Saraswati, I. F., & Zukhaira, Z. (2023). Development of Learning Method Based on Triarchy Intelligence for The Arabic Writing Skills of Students Class VII MTs. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 3057–3066. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.6787>
- Shobirin, A., & Hilmi, D. (2021). Implikasi Manajemen Program Bahasa Arab dalam Mencetak Lulusan Unggul. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(1), 15–26. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v6i1.4308>
- Taufik, A. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet. *Edification Journal*. <https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.208>
- Wibowo, C. H. (2015). PROBLEMATIKA PROFESI GURU DAN SOLUSINYA BAGI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MTs. NEGERI NGUNTORONADI KABUPATEN WONOGIRI. *Media.Neliti.Com*, 25.
- Wijaya, M. (2017). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Sinergi Teori Dan Praktek



- Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Sinergi Teori Dan Praktek Muallim Wijaya. *Al-Tanzim*, 1(1), 1–18.
- Winaryati, E. (2018). Penilaian Kompetensi Siswa Abad 21. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNISMUS 2018*, 6(1), 6–19.
- Yulianingsih, L. T., & Sobandi, A. (2017). Kinerja Mengajar Guru Sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8105>
- Zulfikhar, R., Mustofa, M., Hamidah, E., Sapulete, H., Wilson Sitopu, J., & Nurmalia Sari, M. (2024). Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 6(4), 18381–18390. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5787>